

**PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA DI SDN 13 MUARO, TINGKAT
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**MELLI PUSPITA SARI
13119/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA DI SDN 13 MUARO, TINGKAT
KABUPATEN SIJUNJUNG.**

Nama : Melli Puspita Sari
BP/NIM : 2009/13119
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

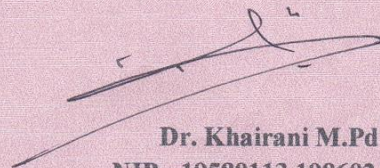
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP : 19621001 198903 1 002

Pembimbing II



Dr. Khairani M.Pd
NIP : 19580113 198602 1 002

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA DI SDN 13 MUARO, TINGKAT KABUPATEN SIJUNJUNG.

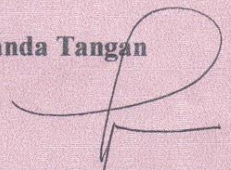
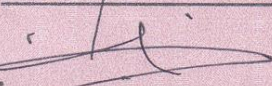
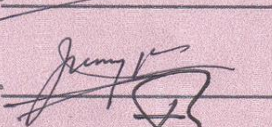
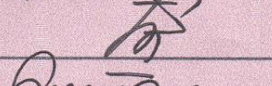
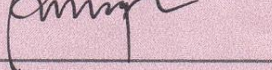
Nama : Melli Puspita Sari
BP/NIM : 2009/13119
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Khairani, M.Pd
3. Anggota : Drs. Mohd Nasir B
4. Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
5. Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, MP

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melli Puspita Sari
NIM/TM : 13119/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Penerapan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro, Tingkat
Kabupaten Sijunjung.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



Saya yang menyatakan,

Melli Puspita Sari
NIM. 13119/2009

ABSTRAK

Melli Puspita Sari (2016): Penerapan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro, Tingkat Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini bertujuan menganalisis tentang Penerapan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro, tingkat Kabupaten Sijunjung, meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dan hambatan-hambatan pelaksanaannya dalam pengelolaan lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan subjek penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Program Adiwiyata diterapkan di SDN 13 Muaro melalui 1) Kebijakan berwawasan lingkungan dituangkan melalui visi, misi dan tujuan sekolah mengandung pendidikan Lingkungan Hidup, anggaran 20 % RKAS dari total anggaran sekolah untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan pencapaian penerapan sebesar 80%, 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dilakukan dalam bentuk (a) mengembangkan isu lokal dan atau global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup, (b) pengintegrasian PLH pada semua mata pelajaran wajib yang disesuaikan dengan materi yang relevan dengan pencapaian penerapan sebesar 83%, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif diwujudkan dengan program “Jumat Bersih”, disamping itu adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidental dengan pencapaian penerapan 85,5%, 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan diwujudkan dengan memanfaatkan lahan sekolah untuk apotek hidup, *green house*, pengomposan, bank sampah, biopori, *paving block* dan pembibitan dengan pencapaian penerapan sebesar 67%, 5) Hambatan dari pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro berdasarkan variabel 1) Kebijakan berwawasan lingkungan sebesar 20%, sekolah belum memiliki mata pelajaran monolitik (mata pelajaran berdiri sendiri), 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis partisipatif sebesar 17%, jam pelajaran kurang cukup, siswa sering lupa membawa tugas, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif sebesar 14,5%, kesadaran siswa tentang lingkungan masih kurang, kurang siapnya menghadapi kegiatan insidental dan belum mempunyai energi alternatif, (4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan sebesar 33%, belum memiliki sumur resapan dan kolam ikan serta masih membungkus makanan dikantin menggunakan plastik.

Kata kunci : Penerapan, Program Adiwiyata, Pendidikan Lingkungan Hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada penulis serta shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umatnya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Penerapan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro, Tingkat Kabupaten Sijunjung”**.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati, penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan pemikiran, dorongan, semangat, arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengorbanan waktu sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Drs. Mohd Nasir B, Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc, dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran dan kritikan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi.
5. Bapak/ Ibu Dosen Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan/i Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan pelayanan administrasi untuk penyelesaian penelitian ini.
7. Bapak/ Ibu Guru, Komite, TU dan siswa/i SDN 13 Muaro serta Dinas Kesehatan dan Dinas Lingkungan Hidup yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Nasrul Tanjung dan Ibunda Hj. Yushelmi, S.Pd beserta Kakanda Ari Yunanda, S.Pd, kakak ipar Dian Novalia Pra Putri, A,Md, S.Pd, keponakan mami tersayang Aisyah Ari Yunanda dan Ibrahim Ari Yunanda beserta yang tersayang Riyo Anglica, S.Kom yang telah banyak mendoakan, memberi motivasi, dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Seluruh teman-teman Geografi angkatan 2009 yang telah memberikan ide-ide atau gagasan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua yang telah membantu dan berkontribusi terhadap penulis dalam membuat skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Informan Penelitian	31
C. Tempat Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum Daerah Penelitian	38

B. Temuan Khusus	41
C. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Bagan kerangka berfikir.....	30
2. Gambar 2. Visi dan misi SDN 13 Muaro.....	43
3. Gambar 3. Sambungan visi dan misi SDN 13 Muaro.....	43
4. Gambar 4. Gotong royong SDN 13 Muaro.....	46
5. Gambar 5. Piket massal SDN 13 Muaro.....	46
6. Gambar 6. Orang tua murid memberikan bantuan tanaman untuk lomba taman kelas SDN 13 Muaro.....	58
7. Gambar 7. Pengkomunikasian inovasi hasil pembelajaran lingkungan hidup SDN 13 Muaro.....	60
8. Gambar 8. Hasil majalah dinding SDN 13 Muaro.....	61
9. Gambar 9. Hasil karya nyata daur ulang SDN 13 Muaro.....	65
10. Gambar 10. Hasil karya nyata daur ulang SDN 13 Muaro.....	66
11. Gambar 11. Siswa sedang melakukan piket kelas SDN 13 Muaro.....	68
12. Gambar 12. Siswa membersihkan taman kelas SDN 13 Muaro.....	68
13. Gambar 13. Apotik hidup SDN 13 Muaro.....	70
14. Gambar 14. Green house SDN 13 Muaro.....	71
15. Gambar 15. Bank sampah SDN 13 Muaro.....	71
16. Gambar 16. Kegiatan dokter kecil SDN 13 Muaro.....	73
17. Gambar 17. Kegiatan pramuka SDN 13 Muaro.....	73
18. Gambar 18. Daur ulang SDN 13 Muaro.....	75
19. Gambar 19. Narasumber Dinas Kesehatan SDN 13 Muaro.....	79
20. Gambar 20. Koran lansek manih SDN 13 Muaro.....	79
21. Gambar 21. Gotong royong komite SDN 13 Muaro.....	81
22. Gambar 22. Tempat sampah terpisah SDN 13 Muaro.....	84
23. Gambar 23. Ruang terbuka hijau SDN 13 Muaro.....	84
24. Gambar 24. WC siswa SDN 13 Muaro.....	85
25. Gambar 25. Komposer SDN 13 Muaro.....	86
26. Gambar 26. Biopori SDN 13 Muaro.....	87
27. Gambar 27. Ventilasi udara yang baik SDN 13 Muaro.....	88
28. Gambar 28. <i>Paving block</i> SDN 13 Muaro.....	89
29. Gambar 29. Wawancara dengan Ibu Anisma, S.Pd (Kepala Sekolah- SDN 13 Muaro).....	168
30. Gambar 30. Wawancara dengan Bapak Laswardi, S.Pdi (Ketua Tim- Adiwiyata SDN 13 Muaro).....	168
31. Gambar 31. Wawancara dengan Ibu Wirdati, S.Pd (Guru Kelas III- SDN 13 Muaro).....	169
32. Gambar 32. Wawancara dengan Ibu Novi Edmawita, S.Pd (Sekretaris- Tim Adiwiyata SDN 13 Muaro).....	169
33. Gambar 33. Wawancara dengan Ibu Epidarmi, S.Pd (Guru Kelas IV-	

SDN 13 Muaro).....	170
34. Gambar 34. Wawancara dengan Ibu Sumiarti, S.Pd, SD (Ketua Kantin- Sehat SDN 13 Muaro).....	170
35. Gambar 35. Wawancara dengan Ibu Ajidar, S.Pdi (Guru Pendidis- SDN 13 Muaro).....	171
36. Gambar 36. Wawancara dengan Bapak Riswanto, S.Pd (Sekretaris- Kantin Sehat SDN 13 Muaro).....	171
37. Gambar 37. Wawancara dengan Ibu Nurhaima, S.Pd (Komite Sekolah- SDN 13 Muaro).....	172
38. Gambar 38. Wawancara dengan Ibu Susanti, A.Md.Kep (Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung).....	172
39. Gambar 39. Wawancara dengan Ibu Eldarita, SH,MM (Kasubbid- Pengawasan dan Tata Lingkungan Bidang LH Kabupaten Sijunjung)...	173
40. Gambar 40. Wawancara dengan Saudara Yosalina Y Putri (Siswa Kelas- VI SDN 13 Muaro).....	173
41. Gambar 41. Wawancara dengan Bapak Himen Huria (Petugas- Kebersihan dan Penjaga Sekolah SDN 13 Muaro).....	174
42. Gambar 42. Wawancara dengan Ibu Jarini (Penjual di Kantin- Sekolah SDN 13 Muaro).....	174
43. Gambar 43. Penghargaan Adiwiyata Mandiri Kabupaten Tahun- 2014 SDN 13 Muaro oleh Bupati Sijunjung.....	175
44. Gambar 44. Penghargaan Adiwiyata Mandiri Provinsi Tahun 2015- SDN 13 Muaro oleh Gubernur Sumatera Barat.....	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	120
2. Pedoman Wawancara.....	124
3. Daftar Informan.....	130
4. Reduksi Data Penelitian.....	132
5. Display Data Penelitian.....	150
6. Daftar Sekolah Binaan.....	166
7. RPP Integrasi kelas V.....	167
8. Dokumentasi Yang Berkaitan Dengan Penelitian.....	168
9. Piagam Penghargaan Lingkungan SDN 13 Muaro.....	175
10. Peta Administratif Kecamatan Sijunjung.....	176
11. Peta Lokasi Penelitian.....	177
12. Denah Lokasi SDN 13 Muaro.....	178
13. Surat-menyurat.....	179

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1: Profil SDN 13 Muaro.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke empat yang berbunyi “melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia”. Sebab untuk menjadikan negara yang maju yang dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengedepankan sistem pendidikannya. Pendidikan memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah mendukung kegiatan penyelamatan bumi dan pengelolaan lingkungan. Pemerintah Indonesia membuat suatu kebijakan yang diterapkan dalam dunia pendidikan yang tertera dalam pasal 65 poin keempat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di mana dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa “setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup”.

Kegiatan pembangunan dan pesatnya kemajuan teknologi di berbagai bidang telah dan akan terus menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif pada lingkungan, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan kualitas atau degradasi lingkungan.

Kegiatan pembangunan terjadi pada berbagai sektor industri, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pariwisata, kesehatan, pertambangan, perumahan, perdagangan dan transportasi. Kegiatan-kegiatan tersebut diperkirakan akan dan telah mempengaruhi kelestarian lingkungan hidup. Kegiatan pembangunan apabila tidak memperhatikan kualitas lingkungan tentunya akan mengakibatkan terganggunya keseimbangan ekosistem dan manusia akan berbuat sekehendaknya saja, seperti penjelasan Garret Hardin dalam tulisannya tentang *tragedy of the commons* yang menguraikan ketiadaan “pemilik pribadi” atas alam (udara, air, laut, sungai, danau dan lainnya) sebagai penyebab permasalahan lingkungan dan juga permasalahan pembangunan berkelanjutan yang dihadapi komunitas manusia (Dedi Hermon, 2010).

Dari pernyataan tersebut pemerintah dalam hal ini adalah institusi pendidikan dimaksudkan ikut serta dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan melalui penancangan pendidikan lingkungan hidup melalui program sekolah Adiwiyata. Adiwiyata diterapkan dalam dunia pendidikan disebabkan dalam dunia pendidikan lebih mudah mempelajari dan menerapkan segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika untuk mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Pada tanggal 19 Februari 2004 Kementerian Negara Lingkungan Hidup bersama dengan Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan Departemen Dalam Negeri telah menetapkan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (Pendidikan LH). Kebijakan pendidikan

lingkungan hidup pada intinya merupakan kebijakan dasar sebagai arahan bagi semua pihak terkait (*stakeholders*) dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup di Indonesia. Pendidikan lingkungan hidup diyakini sebagai salah satu alternatif solusi yang efisien dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pelestarian lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup yang telah dilakukan di Indonesia selama ini masih belum memberikan pengaruh positif terhadap perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam melakukan tindakan yang menguntungkan atau berpihak pada lingkungan hidup dan masyarakat, hal ini ditandai dengan masih kurangnya program tentang pendidikan lingkungan yang dilaksanakan di sekolah.

Pada tanggal 3 Juni 2005 telah ditandatangani kesepakatan bersama antara Menteri Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional dan sebagai realisasi MoU (*Memorandum of Understanding*) tersebut pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Program Adiwiyata dirancang untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya

pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Diharapkan melalui program ini dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata tidak bisa dipisahkan dari masalah pendidikan geografi, karena Adiwiyata adalah program yang dilaksanakan disekolah dan pendidikan geografi merupakan bagian dari sekolah lingkungan. Sekolah merupakan komunitas masyarakat yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, tata usaha dan karyawan yang didalamnya merupakan salah satu medium efektif bagi pembelajaran dan penyadaran warga sekolah agar individu-individu, mulai dari guru, murid, dan pekerja terlibat dalam upaya menghentikan laju kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh tangan manusia.

Kekuatan sekolah Adiwiyata diatas yang demikian besar dapat menjadi wahana strategis bagi penerapan pendidikan geografi untuk pengembangan kepedulian lingkungan. Geografi sangat berperan penting dalam tercapainya program Adiwiyata disekolah yang telah terpilih atau menerapkan program Adiwiyata. Dengan diterapkannya Adiwiyata disekolah-sekolah akan mendidik peserta didik tentang hubungan timbal balik antara manusia ke seluruh ruang.

Tahun 2006 merupakan tahap I uji coba program Adiwiyata disekolah-sekolah diwilayah Jawa, untuk mencari model sekolah

Adiwiyata yang akan mendapatkan penghargaan dari Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional serta mendapatkan ucapan selamat langsung dari Presiden RI pada saat peringatan hari Lingkungan Hidup 2006 di Istana Negara. Tahap II awal 2007 pemilihan sekolah Adiwiyata berdasarkan pendampingan model sekolah Adiwiyata 2006, sekolah yang terpilih mendapatkan trofi pada Juni 2007. Tahap III tahun 2007 barulah program Adiwiyata dilaksanakan secara nasional.

Pada tahun 2013 barulah kabupaten Sijunjung melaksanakan program Adiwiyata yang diikuti oleh tujuh sekolah yang menjadi objek penelitian Adiwiyata, yaitu SMKN 2, SMPN 13, SMPN 27, SDN 22 Padang Sibusuk, SMAN 7, dan SMPN 18. Bahkan pada awal program Adiwiyata kabupaten Sijunjung SMPN 18 menerima piagam sekolah Adiwiyata dan pin emas dari Gubernur Sumatera Barat pada pameran produk daur ulang dan forum diskusi, publikasi hasil karya siswa sekolah Adiwiyata di Hotel Inna Muara Padang (dokumen Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung).

Tahun 2014 SDN 13 Muaro meraih sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sijunjung dan menjadi satu-satunya SD yang mendapat piagam Adiwiyata di Kecamatan Sijunjung. Selain SDN 13 Muaro yang mendapat penghargaan Adiwiyata di Tingkat Kabupaten Sijunjung adalah SDN 10 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari, SDN 24 Sumpur Kudus dan MTsN Palangki. Peneliti tertarik melakukan penelitian ke SDN 13 Muaro karena sekolah ini satu-satunya SD yang mendapat piagam Adiwiyata Kabupaten

Sijunjung yang berdomisili di Kecamatan Sijunjung, selain itu Sekolah Dasar dianggap sebagai tombak awal seorang siswa untuk mengerti bagaimana kehidupan berbasis lingkungan sehingga mereka sudah punya dasar mengenai pendidikan lingkungan hidup. Peneliti juga ingin membuktikan apakah terjadi masalah dengan komponen Adiwiyata yaitu 4 (empat) komponen yaitu: a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan, b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, dan d. Pengeelolaan Sarana Pendukung Ranah Lingkungan. (buku panduan Adiwiyata).

Sesuai dengan komponen dan tujuan dari program Adiwiyata diharapkan mampu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. SDN 13 Muaro memiliki lingkungan yang luas dan asri, memiliki banyak tumbuhan menjadikan suasana sekolah yang rindang dan sejuk, kemudian seringkali dilalukan pemeliharaan lingkungan oleh pihak sekolah sangat penting untuk mengetahui lebih jauh seperti apa bentuk pelaksanaan program Adiwiyata yang dilaksanakan oleh SDN 13 Muaro.

Visi SDN 13 Muaro “Berakhlak mulia, cerdas, beriptek, bersih, sehat, mandiri, peduli dan berbudaya lingkungan”. Misi SDN 13 Muaro: “1) Membentuk anak yang berimtaq dan berakhlak mulia, 2) Menjadi anak yang cerdas, mampu bersaing dalam bidang akademis dan non akademis, 3) Mengembangkan pengetahuan dan pembelajaran berbasis IPTEK, 4)

Menggalakkan budaya bersih dilingkungan sekolah, 5) Membiasakan hidup sehat, 6) Meningkatkan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari, 7) Menjadi anak yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan, 8) Menumbuh kembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup, 9) Menciptakan sekolah yang berwawasan lingkungan. Peneliti merasa sangat penting untuk melihat sejauh mana Penerapan Program Adiwiyata yang sudah dilakukan oleh SDN 13 Muaro.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran diatas maka penulis tertarik mengkaji serta melakukan penelitian pada sekolah SDN 13 Muaro untuk mengetahui lebih jauh bagaimana Penerapan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro Tingkat Kabupaten Sijunjung dan hambatan dalam pelaksanaannya. Apalagi Kabupaten Sijunjung masih tergolong baru dalam melaksanakan program Adiwiyata, ditambah lagi Sekolah Dasar sebagai dasar awal penerapan pendidikan berbasis lingkungan. Penulis juga merasa perlu untuk melihat dan mengetahui permasalahan ini dalam bentuk hasil penelitian yang diberi judul “ **Penerapan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro, Tingkat Kabupaten Sijunjung** “.

B. Fokus Penelitian

1. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk kebijakan berwawasan lingkungan?
2. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan?

3. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk kegiatan lingkungan berbasis partisipatif?
4. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan?
5. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya dan upaya yang dilakukan?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk kebijakan berwawasan lingkungan?
2. Bagaimana Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan?
3. Bagaimanakah Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk kegiatan lingkungan berbasis partisipatif?
4. Bagaimanakah Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan?
5. Bagaimanakah hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya dan upaya yang dilakukan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tentang:

1. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk kebijakan berwawasan lingkungan.
2. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
3. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.
4. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.
5. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan dan upaya.

E. Manfaat penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis yaitu untuk memperkaya khasanah pengembangan riset dan kajian tentang Pendidikan Lingkungan Hidup. Selain itu juga penelitian ini mempunyai manfaat secara praktis yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 pada jurusan Geografi FIS UNP bagi peneliti
2. Sumbangan pemikiran dalam rangka memperluas khasanah ilmu pengetahuan pendidikan lingkungan hidup di sekolah
3. Sebagai bahan atau informasi bagi pihak sekolah dalam melaksanakan Program Adiwiyata

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai Penerapan Program Adiwiyata di SDN 13 Muaro sebagai berikut :

1. Penerapan Program Adiwiyata dalam bentuk Kebijakan berwawasan lingkungan dituangkan melalui visi, misi dan tujuan sekolah yang sesuai dengan lingkungan dan dengan ketuntasan minimal belajar nilai 75 serta mengalokasikan 20% RKAS dari total anggaran sekolah untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, namun belum memiliki mata pelajaran monolitik. Untuk penerapan SDN 13 Muaro sudah mencapai 85%, dengan nilai keoptimalannya sebesar 80% dan nilai hambatan 20%.
2. Penerapan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, diwujudkan melalui melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajaran, pengembangan isu lokal dan global dalam materi pembelajaran, pengintegrasian materi PLH pada semua mata pelajaran wajib yang disesuaikan dengan materi yang relevan, menyusun RPP yang berkaitan dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, mengikutsertakan orang tua dan komite dalam program adiwiyata, pengkomunikasian hasil-hasil inovasi pembelajaran

lingkungan hidup, pelaksanaan kebijakan dalam mengkaitkan konseptual dan prosedural, dan penerapan pengetahuan lingkungan hidup. Untuk penerapan SDN 13 Muaro sudah mencapai 100%, dengan nilai keoptimalannya sebesar 83% dan nilai hambatan 17%.

3. Penerapan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif memelihara dan merawat gedung diwujudkan dengan program lomba kelas bersih, pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah dengan apotek hidup, *green house*, bank sampah dan lain-lain, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, dokter kecil dan UKS, kegiatan kreativitas seperti daur ulang sampah, karya ilmiah dan lain-lain, memanfaatkan peran narasumber seperti dari Dinas Kesehatan dan Dinas LH,PM, dan PT, menjadi narasumber untuk SD 03 dan SD 29 dan disamping itu adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidental seperti aksi tanam pohon oleh Dinas Kehutanan dan acara gosok gigi massal dilapangan kantor bupati yang diadakan oleh Dinas Kesehatan serta belum memiliki energi alternatif *solar system*, untuk penerapan SDN 13 Muaro sudah mencapai 100%, dengan nilai keoptimalannya sebesar 85,5% dan nilai hambatan 14,5%.

4. Penerapan Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan diwujudkan dengan air bersih, penyediaan tempat sampah terpisah, ruang terbuka hijau, pembuangan tinja dan lain-lain, memanfaatkan lahan sekolah untuk apotek hidup, *green house*, pengomposan, bank sampah, biopori, *paving block* dan pembibitan tanaman, menyediakan

pengaturan cahaya dan ventilasi udara, namun sekolah belum sumur resapan, kolam ikan, dan masih membungkus makanan dengan plastik. Untuk penerapan SDN 13 Muaro sudah mencapai 70%, dengan nilai keoptimalannya sebesar 67% dan nilai hambatan 33%.

5. Hambatan dari pelaksanaan Program Adiwiyata dan upayanya adalah kebijakan berwawasan lingkungan yang masih menjadi hambatannya adalah pada mata pelajaran yang belum memiliki mata pelajaran monolitik, karena pendidikan lingkungan hidup masih terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan sekolah belum memiliki mata pelajaran PLH. Kemudian hambatan berikutnya terdapat pada pelaksanaan kurikulum berbasis partisipatif adalah jam pelajaran yang kurang cukup sementara materi belum maksimal tersampaikan, siswa yang sering lupa membawa karya daur ulang mereka dan siswa yang selalu diingatkan untuk sadar lingkungan. Selanjutnya kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif yang masih menjadi kendala adalah hanya 70% siswa yang sadar terhadap lingkungan, kurang siapnya pendidik dan peserta didik terhadap kegiatan bersifat insidental kemudian dalam pengadaan energi alternatif, sekolah belum mampu untuk pengadaan energi alternatif seperti *solar system*, masih terkendala dana dan SDM untuk pengoperasiannya, selain itu pada pengeloan sarana pendukung ramah lingkungan terdapat hambatan pada sekolah juga masih dalam tahap perencanaan sehingga sekolah belum memiliki sumur resapan, biogas dan kolam ikan, namun untuk

penggunaan *paving block* dan rumput sudah ada akan tetapi belum maksimal, kemudian dilihat dari kantin sehat masih digunakannya plastik untuk membungkus makanan karena sulitnya mendapatkan daun pisang sebagai pembungkus makanan.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada pihak sekolah hendaknya merancang mata pelajaran monolitik PLH untuk memantapkan siswanya dalam memahami tentang kebijakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup,
2. Pada pihak sekolah hendaknya lebih menumbuhkan pada siswa rasa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah dan terhadap lingkungan selain itu diupayakan dalam mengadakan energi alternatif *solar system* untuk menyempurnakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan juga juga untuk membangun kemitraan yang baru dalam pengelolaan lingkungan hidup dan konsisten sebagai Sekolah Adiwiyata agar bisa menjadi contoh yang baik bagi sekolah-sekolah lain dan sekolah binaannya,
3. Untuk pihak sekolah sebaiknya juga dibangun sumur resapan, biogas dan kolam ikan. Agar indikator pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan dapat dicapai secara maksimal. Selain itu untuk kantin agar tidak lagi menggunakan plastik untuk

membungkus makanan dan sekolah pun sebaiknya memberikan sanksi kepada pengelola kantin yang masih kedapatan menjual makan diluar ketentuan kantin sehat,

4. Untuk siswa dalam hal pencapaian tujuan Program Adiwiyata diharapkan mampu terus menumbuhkan karakter, Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
5. Keterbatasan penelitian ini khusus pada proses pembelajaran peneliti tidak melakukan penelitian yang mendalam, peneliti hanya melakukan wawancara dan analisis dokumen terkait dengan Penerapan Program Adiwiyata, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengamati proses pembelajaran yang mendalam, apakah guru ada memberikan atau melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Siatanala. Rustiadi, Ernan. 2012. *Penyelamatan Tanah, Air dan Lingkungan*. Jakarta: Crestpent Press dan Yayasan Putaka Obor
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djaafar, Hj. Tengku Zahara. 2001. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Strategi Dalam Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Balitbang Depdiknas
- Dokumen Adiwiyata SDN 13 Muaro
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hermon, Dedi. 2010. *Geografi Lingkungan: Perubahan Lingkungan Global*. Padang: UNP PRESS
- Husein, M. Harun. 1995. *Lingkungan Hidup: Masalah, Pengelolaan dan Penegakan Hukum*. Jakarta: Bumi Aksara

<http://sijunjungkab.go.id/brt>